

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, dunia pendidikan semakin dimudahkan dengan hadirnya berbagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berperan dalam pembangunan masyarakat. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan era teknologi digital dan globalisasi (Suyadi, 2022). Perkembangan teknologi di abad ke-21 telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan.

Teknologi menjadi elemen kunci dalam memperluas akses, memperkaya metode pengajaran, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan di era modern harus mengintegrasikan teknologi untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global dan memperkuat kompetensi digital mereka. Kehidupan manusia saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi karena teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar pada berbagai aspek, termasuk dunia pendidikan (Gones dkk, 2022). Salah satu permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan adalah kurang optimalnya proses pembelajaran, di mana peran guru sangat diharapkan dalam mengembangkan potensi dan kreativitas siswa (Kuswidyaningrum, 2022). Penggunaan media pembelajaran yang interaktif, seperti

Video Tutorial pada mata pelajaran berbasis praktik, dinilai lebih efektif dalam memfasilitasi pemahaman dan meningkatkan keterampilan siswa. Teknologi pendidikan, seperti media digital dan platform pembelajaran online, telah membuka jalan baru dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif (Kurniawati, 2022).

Proses belajar membutuhkan media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa. Media ini dapat berupa bahan fisik, perangkat lunak, atau alat yang berfungsi untuk menjelaskan materi dan membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien (Sukiman, 2022). Dengan memilih dan menggunakan media yang sesuai, guru dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Tujuan pendidikan di SMK adalah mempersiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja, baik sebagai tenaga kerja maupun wirausaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan peningkatan kompetensi siswa yang sejalan dengan perkembangan teknologi. SMK Gelora Jaya Nusantara merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kota Medan yang memiliki tujuh program keahlian, salah satunya adalah program Tata Kecantikan. Pada program ini, siswa mempelajari berbagai mata pelajaran, termasuk Tata Kecantikan Kulit dan Rambut yang di dalamnya terdapat materi pemangkasan rambut segi.

Berdasarkan hasil observasi pada Kamis, 27 Februari 2025 di SMK Gelora Jaya Nusantara bersama guru materi pemangkasan rambut, diketahui bahwa guru menggunakan metode gabungan berupa media *PowerPoint* (PPT) dan demonstrasi langsung. Guru juga memiliki buku cetak sebagai panduan pembelajaran. Meskipun metode ini cukup membantu, observasi menunjukkan beberapa kendala, seperti siswa kesulitan dalam membuat parting rambut pada saat proses pemangkasan rambut. Siswa kesulitan dalam membentuk pola pemangkasan yang sesuai, serta menentukan garis pemangkasan yang tepat sehingga hasil pemangkasan kurang maksimal. Hasil pemangkasan sering kali kurang rapi dan tidak sesuai standar. Selain itu, keterbatasan waktu praktik membuat siswa harus bergantian, sehingga kesempatan latihan mereka berkurang. Secara spesifik, hasil praktik menunjukkan masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari total 34 siswa, sebanyak 16 siswa atau 47,06% memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 18 siswa atau 52,94% telah mencapai standar ketuntasan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa belum optimal, sehingga diperlukan upaya pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa.

Saat ini, media yang digunakan masih terbatas pada buku cetak, PPT, dan demonstrasi guru, yang belum memungkinkan siswa untuk mengakses kembali materi secara mandiri di luar kelas. Mengingat materi pemangkasan rambut merupakan keterampilan teknis yang memerlukan pengulangan, siswa membutuhkan media yang dapat diakses kapan saja untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka. Menurut guru media ajar seperti ini belum cukup untuk

memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran siswa. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menampilkan gerakan-gerakan pada materi pemangkasan rambut yang detail dan sesuai dengan industri pada pembelajaran yang bersifat praktik. Menurut pernyataan guru yang mengajarkan Pemangkasan Rambut Segi menyebutkan bahwa media video belum pernah digunakan sebelumnya pada materi Pemangkasan Rambut Segi. Media belajar yang sesuai untuk pembelajaran bersifat praktik salah satunya adalah video pembelajaran (Arsyad, 2022). Video pembelajaran diharapkan mampu memberikan dukungan informasi dan berfungsi sebagai panduan belajar mandiri bagi siswa.

Berdasarkan temuan observasi, penting untuk membuat media pangkas rambut pada materi Pemangkasan Rambut Segi yang lebih menarik sebagai sarana belajar siswa dalam bentuk video pembelajaran. Video dapat dijadikan sarana oleh guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif serta membantu pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih efektif (Surur dkk, 2024). Dengan cara yang sama, penggabungan tutorial dalam pendidikan diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami informasi dengan cepat dan efektif. Oleh karena itu, video sangat bermanfaat dalam proses pendidikan (Adillah dkk., 2023). Pemanfaatan media pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran siswa. Media video dapat meningkatkan motivasi siswa dengan lebih efektif menarik perhatian mereka. Selain itu, media video menjelaskan pentingnya sumber daya pendidikan, memfasilitasi pemahaman dan penguasaan informasi siswa, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada akhirnya, media video mendorong partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk

observasi, demonstrasi, dan penerapan pengetahuan secara langsung dibandingkan hanya mengandalkan pendengaran pasif (Firmadani, 2021).

Pada penelitian ini video pembelajaran yang dikembangkan diedit menggunakan *software Wondershare Filmora*, menurut Saputra dan Hidayat (2023), penggunaan *Wondershare Filmora* dalam pengembangan video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan. *Filmora* dinilai mudah digunakan karena tampilannya sederhana dan ramah bagi pengguna pemula. Selain itu, perangkat lunak ini menyediakan berbagai fitur seperti penambahan teks, gambar, animasi, efek, transisi, serta audio yang membuat tampilan video lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengembangkan media pembelajaran berupa Video tutorial sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, sehingga penelitian ini diberi judul: **“Pengembangan Media Video Tutorial Pemangkasan Rambut Segi pada Siswa Tata Kecantikan Kelas XI SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa identifikasi masalah di antaranya:

1. Siswa Tata Kecantikan di kelas XI SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara belum maksimal menguasai teknik dasar pemangkasan rambut.
2. Siswa Tata Kecantikan di kelas XI SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara mengalami kesulitan dalam melakukan partingan rambut secara tepat saat pemangkasan.

3. Siswa Tata Kecantikan di kelas XI SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara kesulitan dalam membentuk pola pemangkasan rambut secara tepat, khususnya dalam menentukan garis dan bentuk yang sesuai dengan teknik yang diajarkan sehingga hasil pemangkasan kurang maksimal.
4. Hasil praktik harian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan persentase 47,06% atau 16 siswa memperoleh nilai di bawah KKM
5. Kesempatan praktik pada siswa Tata Kecantikan di kelas XI SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara terbatas sehingga penguasaan keterampilan kurang optimal.
6. Siswa Tata Kecantikan di kelas XI SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara memerlukan panduan yang dapat dipelajari secara mandiri untuk mengulang kembali langkah-langkah pemangkasan rambut.
7. Media pembelajaran yang digunakan guru di sekolah pada materi pemangkasan rambut segi yaitu *PowerPoint* dan buku cetak kurang mampu menarik perhatian siswa.
8. Media video tutorial pada materi pemangkasan rambut segi belum pernah digunakan di kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka pengembangan media pembelajaran video tutorial dibatasi dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Fase F Mata Pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, Elemen 6 Pemangkas Rambut dan Penataan (*Hair Cutting dan Styling*), khusus pada materi Pemangkas Rambut Segi.
2. Media yang dikembangkan berupa Video Tutorial pemangkas rambut segi.
3. Penelitian ini dilakukan di kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan pembatasan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial pemangkas rambut segi pada siswa Tata Kecantikan kelas XI SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara?
2. Bagaimana kelayakan media video tutorial pemangkas rambut segi pada siswa Tata Kecantikan kelas XI SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan media video tutorial pemangkas rambut segi pada siswa Tata Kecantikan kelas XI SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara.
2. Mengetahui kelayakan media video tutorial pemangkas rambut segi pada siswa Tata Kecantikan kelas XI SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara.

1.6 Manfaat Pengembangan

Terdapat beberapa manfaat dari pengembangan media pembelajaran ini, di antaranya:

1. Bagi Siswa: Media video tutorial ini diharapkan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan teknik pemangkasan rambut segi melalui media pembelajaran yang interaktif dan visual.
2. Bagi Guru: Membantu guru dalam memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3. Bagi Institusi Pendidikan: Memberikan solusi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan Tata Kecantikan.
4. Bagi Pengembangan Media Pembelajaran: Menyediakan alternatif media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diterapkan pada bidang kecantikan.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media video tutorial yang dikembangkan memiliki teknik penyajian yang menarik karena menyajikan video tutorial serta warna-warna yang menarik, membuat siswa lebih tertarik dan tidak membosankan.

2. Capaian pembelajaran disertakan dalam bentuk poin-poin yang menjelaskan tujuan belajar, sehingga siswa mengetahui kompetensi yang harus dicapai setelah menggunakan media ini.
3. Media video tutorial yang dikembangkan dapat diakses secara offline dan online.
4. Format yang dihasilkan pada materi video tutorial ini adalah MP4.
5. Media video tutorial mencakup materi pemangkasan rambut segi.
6. Media video tutorial ini dikemas dalam bentuk Soft File sehingga dapat digunakan pada *Computer, Laptop* dan *Smartphone*.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media video tutorial pemangkasan rambut segi ini diharapkan menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran untuk guru maupun siswa di SMK Gelora Jaya Nusantara. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa: Media video tutorial pemangkasan rambut segi memberikan panduan visual yang jelas dan interaktif, sehingga memudahkan siswa memahami teknik pemangkasan rambut segi secara mandiri serta meningkatkan keterampilan praktik mereka secara efektif.
2. Bagi Peneliti: Pengembangan media video tutorial ini memberikan kontribusi dalam mengkaji efektivitas penggunaan teknologi video dalam pendidikan vokasi, serta membuka peluang penelitian lebih lanjut terkait inovasi media pembelajaran digital di bidang kecantikan rambut.

3. Bagi Sekolah: Media video tutorial ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Tata Kecantikan, memberikan daya tarik lebih bagi siswa dalam mengikuti pelajaran, serta meningkatkan mutu lulusan dengan keterampilan yang lebih terarah dan praktis.
4. Bagi Universitas: Pengembangan media video tutorial ini berperan sebagai contoh inovasi dalam pendidikan, sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dan pengembangan lebih lanjut dalam menciptakan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media video tutorial pemangkasan rambut segi yang dikembangkan akan memudahkan siswa dalam memahami konsep dan teknik pemangkasan rambut segi dengan lebih cepat dan jelas melalui visualisasi yang menarik dan interaktif.
- b. Media video tutorial diharapkan mampu meningkatkan keterampilan praktik siswa. Guru juga akan lebih mudah menyampaikan materi yang kompleks seperti teknik pemotongan rambut melalui video tutorial yang visual dan audio-visual, sehingga dapat mengoptimalkan proses pengajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Produk dikembangkan berupa media video tutorial yang terbatas pada materi pemangkasan rambut segi. Pengembangan media video tutorial hanya dilakukan di kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara.